

Pemikiran Imam Al-Ghazali dalam Kilas Sejarah: Analisis Bibliometrik dalam Kontribusinya terhadap Pendidikan

Hamdi^{1*}, Zainap Hartati², Muhammad Nasir³, Ali Anhar Syi'bul Huda⁴

^{1,2,3}Pascasarjana IAIN Palangka Raya, IAIN Palangka Raya, Indonesia

⁴Universitas Pendidikan Indonesia

Email: ¹hamdi.pasca2410160289@iain-palangkaraya.ac.id, ²zainap.hartati@iain-palangkaraya.ac.id, ^{3,*} nasir@iain-palangkaraya.ac.id, ⁴alianhar99@upi.edu

Email Penulis Korespondensi: ¹hamdi.pasca2410160289@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak— Tujuan Penelitian ini untuk memberikan rekomendasi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kilas balik pemikiran Imam Al-Ghazali melalui analisis bibliometrik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis bibliometrik. Sumber data dari *google scholar*, aplikasi *publish or perish* (PoP) dengan 100 artikel sebagai sampel dengan kata kunci pemikiran Imam Al-Ghazali rentang waktu publikasi tahun 2020-2024 menghasilkan 100 artikel yang dianalisis menggunakan aplikasi *VOSViewer* versi 1.6.20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan penelusuran melalui database *google scholar* (rentang waktu penelusuran 2020-2024) Perkembangan publikasi mengalami peningkatan secara bertahap, namun mengalami penurunan di tahun 2020, 2021, dan 2024. Perkembangan penelitian tentang pemikiran Imam Al-Ghazali paling banyak terjadi pada tahun 2023 yaitu sebanyak 26 Publikasi, dan mengalami penurunan di tahun 2021 hanya 12 publikasi yang relevan dengan topik pemikiran Imam Al-Ghazali. Penelitian tersebut terdapat produktifitas peneliti yang mengkaji topik pemikiran Imam Al-Ghazali terdiri atas 6 yaitu Januari, Jubaidah, Putri, yasin, Faizin, dan Padhil. Kemudian, berdasarkan hasil analisis *network*, *overlay*, dan *density vizualitation*, secara umum penelitian sebelumnya hanya fokus meneliti pemikiran Imam Al-Ghazali secara luas, namun belum mengaitkan pemikiran Imam Al-Ghazali dengan *character education*, *study*, *thought*, dan *perspektive*. Sehingga temuan tersebut sangat direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: Analisis Bibliometrik, Imam Al-Ghazali, Kilas Sejarah, Pendidikan, Pemikiran.

Abstract—The purpose of this study is to provide recommendations for further research related to the flashback of Imam Al-Ghazali's thoughts through bibliometric analysis. The research uses a qualitative approach and bibliometric analysis. Data source from *google scholar*, the *publish or perish* (PoP) application with 100 articles as a sample with the keyword Imam Al-Ghazali's thoughts in the publication time range of 2020-2024 resulted in 100 articles analyzed using the *VOSViewer* application version 1.6.20. The results of this study show that based on searches through the *google scholar* database (search time span 2020-2024) the development of publications has gradually increased, but has decreased in 2020, 2021, and 2024. The development of research on Imam Al-Ghazali's thought occurred the most in 2023, namely 26 publications, and decreased in 2021 to only 12 publications relevant to the topic of Imam Al-Ghazali's thought. The research shows the productivity of researchers who examine the topic of Imam Al-Ghazali's thought consisting of 6, namely Januari, Jubaidah, Putri, yasin, Faizin, and Padhil. Then, based on the results of network analysis, overlay, and density vizualitation, in general, previous research only focused on researching Imam Al-Ghazali's thinking broadly, but did not associate Imam Al-Ghazali's thinking with character education, study, thought, and perspective. So that the findings are highly recommended for future researchers.

Keywords: Bibliometric Analysis, Imam Al-Ghazali, Historical Flashes, Education, Thought.

1. PENDAHULUAN

Pemikiran-pemikiran yang telah diwariskan merupakan suatu hal yang sangat berharga dalam hal sebagai pembelajaran dalam kehidupan, namun hal ini tidak semua orang mampu memberikan pemikiran yang gemilang sehingga memerlukan figur. Sebagaimana adanya tokoh-tokoh barat yang memiliki pemikirannya jumlahnya sekitar 100 tokoh dari masa pra Socrates hingga abad 21. Selain itu, ada juga tokoh yang terkenal yang berpengaruh penting dalam pendidikan diantaranya Thales, Phytagoras, Xenopanes, Socrates, Plato, dan Aristoteles[1]. Adapun dari beberapa tokoh filsuf tersebut ada tokoh yang sangat terkenal dan mewariskan pemikiran-pemikirannya. Sebagaimana adanya tokoh-tokoh terdahulu yang telah mewariskan pemikiran. Salah satu tokoh tersebut yaitu seorang Filsuf Al-Ghazali, tentunya tokoh ini dapat dijadikan tauladan khususnya dalam aspek pendidikan karakter[2];[3], adapun karakter yang dibentuk berupa akhlak susila[3]. yang tentunya perlu untuk dibentuk sampai karakter yang mendarah daging[4]. Sehingga kilas sejarah tokoh ini sangat penting dipelajari dikarenakan memiliki pemikiran yang sangat menarik[5]. Adapun pentingnya mengkaji pemikiran Imam Al-Ghazali khususnya dilembaga pendidikan adalah untuk memberikan tauladan tokoh baik yang bisa dicontoh oleh siswa maupun Guru.

Tokoh yang sangat disukai dikarenakan Al-Ghazali memiliki pemikiran yang dapat diterima sebagai mana Al-Ghazali berpendapat bahwa kebutuhan dasar manusia adalah mencintai Tuhan dan dicintai.



Sebagaimana manusia telah dikaruniai potensi diri masing-masing (fitrah). Imam al-Ghazali sangat menekankan potensi fitrah[6], atau potensi maksimal yang dimiliki setiap individu melalui pendidikan islam[7], fitrah adalah potensi yang sudah ada sejak lahir [8] Konsep fitrah ini tentunya ada beberapa konsep teori sebagaimana teori tabulasi oleh John Locke yang menyatakan bahwa manusia diibaratkan seperti kertas putih yang masih kosong dalam artian belum ada ilmu. Konsep tersebut berbeda dengan konsep fitrah dalam Islam jika diarahkan sesuai fitrahnya. Sebagaimana kondisi fitrah manusia sudah bertauhid, sudah adanya ruh yang masuk kedalam jasad[9].

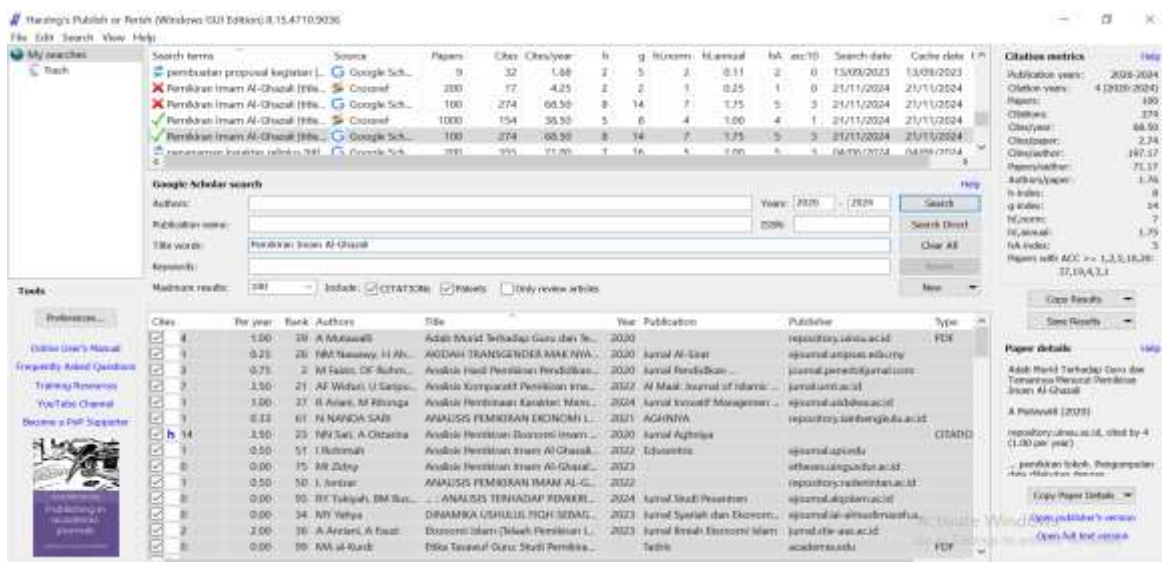
Kondisi fitrahnya manusia yang mana sejak lahir sudah memiliki potensi masing-masing, tentunya perlu dikembangkan[10]. Cendekiawan Muslim terkenal Al-Ghazali sering disebut sebagai “Hujjatul” hal ini dikarenakan Al-Ghazali sebagai pembela Islam dalam usahanya mengharmonikan ajaran-ajaran Islam[11]. Pendidikan yang menurutnya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak[12], yaitu dari segi perkembangan kemampuan kognitif anak[13]. Pendidikan dimanfaatkan untuk satu tujuan saja yaitu mendekatkan diri pada Tuhan. Terbukti dari teori Al-Ghazali bagaimana mengelola kapasitas spiritual Siswa. Berdasarkan penelitian terdahulu yang meneliti tentang pemikiran Imam Al-Ghazali, yang pertama penelitian oleh Faizin meneliti tentang pemikiran Imam Al-Ghazali yang difokuskan pada pendidikan karakter abad 21[14], kedua menurut Umaruddin mengkaji pemikiran Imam Al-Ghazali pada perilaku peserta didik[15], Ketiga, menurut Ariani mengkaji pemikiran Imam Al-Ghazali yang dikaitkan dengan transformasi insan kamil[16], Keempat menurut Mukromin mengkaji tentang pemikiran Imam Al-Ghazali terhadap pendidikan Islam[17] serta menurut Saleh mengkaji pemikiran Imam Al-Ghazali dengan Integrasi Ilmu Agama dan Sains[18].

Tren penelitian lima tahun terakhir mengenai topik pemikiran Imam Al-Ghazali senantiasa menunjukkan eksistensinya yakni telah mengalami perkembangan secara naik turun dalam perkembangan publikasi pada topik tersebut. Sebagaimana dalam hasil penelusuran peneliti menunjukkan penelitian pemikiran Imam Al-Ghazali pada tahun 2020 menghasilkan 15 penelitian yang relevan, pada tahun 2021 (12 penelitian), tahun 2022 (22 penelitian), pada tahun 2023 mencapai 26 publikasi, dan pada tahun 2024 (22 penelitian). Tren penelitian tersebut tentunya sangatlah bermanfaat khususnya dalam memberikan edukasi, apalagi Imam Al-Ghazali mempunyai perjalanan sejarah sebagai pemikiran Islam, sehingga ia menjadi tokoh yang terkemuka dan berkontribusi monumental dalam merumuskan pandangan-pandangan ilmiah, etis, dan spiritual[19].

Berdasarkan paparan tersebut menunjukkan bahwa Al-Ghazali menjadi tokoh inspirasi, sehingga perlu terus dikenang dan diteladani yang bisa dilihat dari beberapa kontribusinya dan mempelajari pemikiran-pemikiran bermanfaat yang telah di cetuskannya. Berdasarkan penjabaran penelitian terdahulu, pada penelitian ini menganalisis topik tentang pemikiran imam Al-Ghazali melalui database google scholar pada publikasi tahun 2020 sampai dengan 2024 sebagai temuan terbaru untuk dipetakan rekomendasi-rekomendasi penelitian selanjutnya. Maka dari itu dalam penelitian ini akan menjabarkan tentang Pemikiran Imam Al-Ghazali dalam Kilas Sejarah: Analisis Bibliometrik dalam Kontribusinya terhadap Pendidikan

2. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini ialah kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan pemaknaan, penjelasan rinci yang tak dimaksudkan untuk mengukur suatu derajat tertentu serta memvisualisasikannya berupa angka[20]. Secara spesifik, metode yang dipergunakan dalam penelitian ialah bibliometrik riset yaitu pengevaluasian terhadap literatur, artikel jurnal, prosiding atau pun bahan-bahan lainnya [21];[20]. Sumber data diambil dari basis data yang bersumber dari Google Scholar melalui perbantuan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) versi 8.12. Pengambilan sumber data tersebut dilakukan pada bulan Oktober 2024 dengan memasukkan kata kunci penelitian pemikiran Imam Al-Ghazali pada menu pencarian yang berada pada aplikasi PoP tersebut dengan rentang pencarian mulai dari tahun 2020 hingga 2024. Secara lebih detail alur pengambilan sumber data tersebut dapat terlihat sebagai berikut:



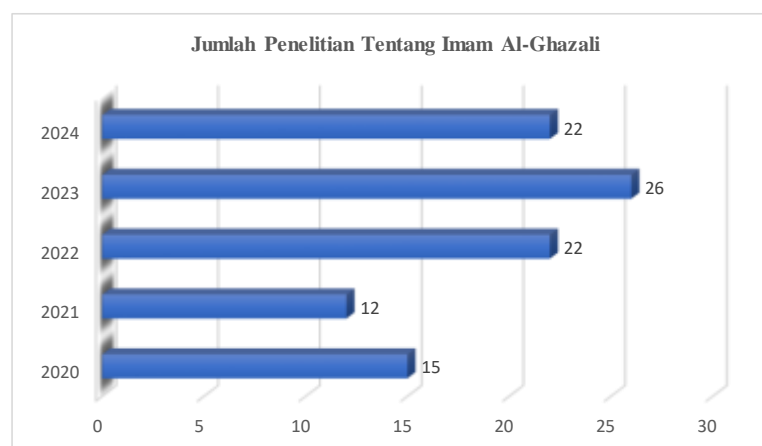
Gambar 1. Hasil Penelusuran Metadata Melalui PoP Versi 8.12 topik pemikiran imam al-ghazali

Berdasarkan hasil tampilan diatas menunjukkan bahwa hasil pencarian menggunakan aplikasi *Publish or Perish* muncul sebanyak 100 artikel yang terpublikasikan dimulai dari tahun 2020 hingga 2024 (5 Tahun Terakhir). Citation metrics dijadikan sebagai alat untuk mengukur dampak dan produktivitas publikasi ilmiah, sehingga metrik ini dapat digunakan untuk melakukan evaluasi bagi kontribusi penulis, jurnal, atau institusi dalam dunia akademis. Pada era informasi dan digitalisasi ini, *citation metrics* akan menjadi penting mengingat dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana karya ilmiah ini dapat diterima dan digunakan baik oleh komunitas akademis maupun industri[22]. Data-data yang diperoleh selanjutnya disimpan dengan menggunakan format RIS (*Research Information System*). Langkah selanjutnya melakukan analisis menggunakan aplikasi VOSViewer versi 1.6.20 guna melihat perkembangan publikasi dengan topik pemikiran imam al-ghazali, sehingga nantinya dapat diperoleh rekomendasi penelitian selanjutnya yang lebih mendasar dan menarik untuk diteliti

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Jumlah Penelitian Pemikiran Imam Al -Ghazali

Berdasarkan penelusuran melalui database *google scholar* yang telah dianalisis oleh peneliti mengenai pemikiran Imam Al-Ghazali dalam 5 tahun terakhir (2020-2024), perkembangan publikasi tentang pemikiran Imam Al-Ghazali mengalami peningkatan secara bertahap, namun mengalami penurunan di tahun 2020, 2021, dan 2024. Perkembangan penelitian tentang pemikiran Imam Al-Ghazali paling banyak terjadi pada tahun 2023 yaitu sebanyak 26 publikasi, dan mengalami penurunan di tahun 2021 hanya 12 publikasi yang relevan dengan topik pemikiran Imam Al-Ghazali. Adapun temuan-temuan tersebut dapat terlihat melalui gambar dibawah ini:

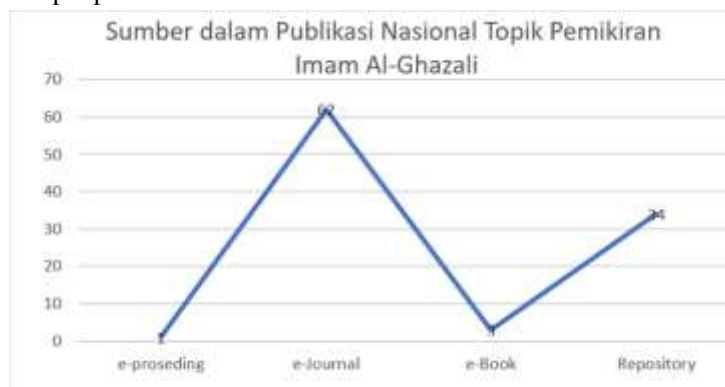


Gambar 2. Jumlah Penelitian Pemikiran Imam Al-Ghazali

Perkembangan penelitian diatas menunjukkan naik turunnya penelitian yang berkaitan dengan Imam Al-Ghazali sehingga sangat penting bagi peneliti untuk memberikan sumbangsih mengeduksi nilai khususnya yang berkaitan dengan pemikiran Imam Al-Ghazali yang sampai sekarang masih senantiasa menunjukkan eksistensi kebermanfaatannya. Adapun hasil penelusuran penelitian yang berkaitan dengan pemikiran Imam Al-Ghazali pada tahun 2020 menghasilkan 15 penelitian yang relevan dengan topik pemikiran Imam Al-Ghazali, pada tahun 2021 mencapai 12 penelitian, tahun 2022 terkumpul 22 penelitian yang relevan, selanjutnya pada tahun 2023 mencapai 26 publikasi, serta pada tahun 2024 mencapai 22 penelitian. Berdasarkan hasil tersebut tentunya penelitian tentang pemikiran Imam Al-Ghazali terus memberikan perkembangannya sehingga banyak penelitian yang tertarik mengkaji topik pemikiran Imam Al-Ghazali. Ketertarikan ini tentunya sangatlah wajar dikarenakan Al-Ghazali memiliki konsep tentang pendidikan anak yang sifatnya holistik dalam artian mencakup aspek spiritual, moral, sosial, kognitif dan fisik[13].

3.2 Sumber dalam Publikasi Nasional Topik Pemikiran Imam Al-Ghazali

Berdasarkan penelusuran dan hasil analisis dari 100 artikel yang sudah dianalisis sehingga menghasilkan artikel-artikel yang paling relevan tentang pemikiran Imam Al-Ghazali melalui basis data Google Scholar. Adapun sumber publikasi yang muncul antara lain e-journal sebanyak 62 publikasi, e-proseding sebanyak 1 publikasi, ebook sebanyak 3 publikasi dan dan repository berjumlah 34 publikasi. Berikut ini sumber-sumber publikasi dengan topik pemikiran Imam Al-Ghazali.

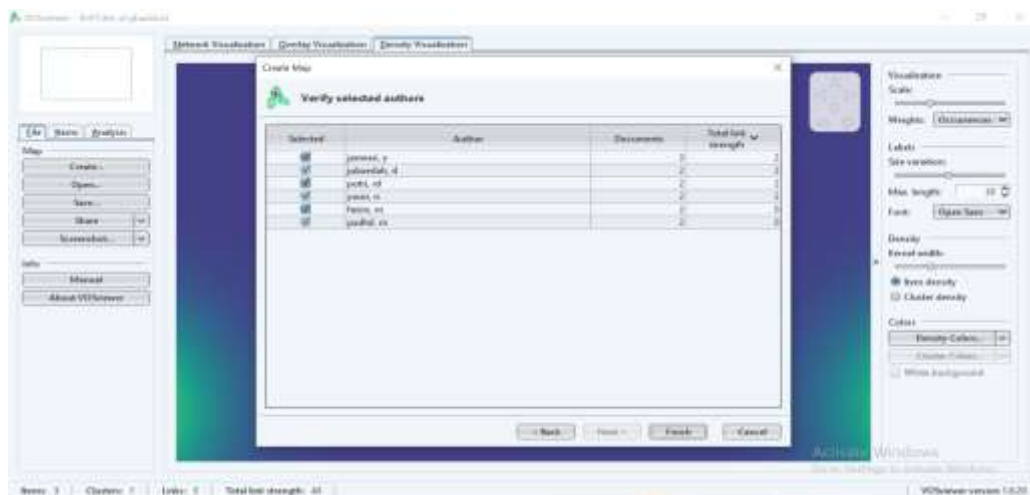


Gambar 3. Sumber yang muncul dengan kata kunci pemikiran Imam Al-Ghazali

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwasanya e-journal memiliki keunggulan publikasi yaitu sebanyak 62 publikasi yang relevan dengan topik pemikiran Imam Al-Ghazali. Kemudian, disusul repository yang juga memiliki penelitian yang relevan terhadap topik penelusuran yaitu sebanyak 34 publikasi. Keunggulan e-journal sangatlah wajar dikarenakan Jurnal elektronik yang mengadopsi sistem OJS yang merupakan salah satu platform yang banyak dipilih oleh pengelola jurnal di Indonesia untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian dosen, dengan tujuan dapat diakses oleh berbagai kalangan, baik dari tingkat nasional maupun internasional[23]. Keunggulan selanjutnya yaitu pada repository. Repository menjadi tempat penyimpanan dokumen berbasis digital dan terstruktur, memungkinkan akses informasi secara lebih cepat dan efisien. Penggunaan sistem informasi repository terbukti efektif dalam memfasilitasi akses dan pencarian karya ilmiah oleh mahasiswa maupun dosen[24].

3.3 Peneliti yang Produktif Menghasilkan Penelitian dengan Topik Pemikiran Imam Al-Ghazali

Penelitian ini sangat menarik dan tentunya memberikan kebermanfaat dalam perkembangan penelitian salah satunya ialah untuk mengetahui para peneliti yang konsern dalam mengkaji mengenai pemikiran Imam Ghazali. Pencarian mengenai para peneliti tersebut mempergunakan aplikasi VosViewer versi 1.6.20. dengan langkah pertama yaitu pemilihan *type of data*, menggunakan *create a map based on bibliographic data*, memilih pilihan *read data from type RIS*. Langkah selanjutnya melakukan *counting method* dengan memilih *full counting* dan *maximum number of authors per documents* sebanyak 25 dan *minimum number of document of an author* sebanyak 2. Hasil penyeleksian dari 157 peneliti terseleksi menjadi 6 peneliti yang memenuhi persyaratan seperti pada gambar.

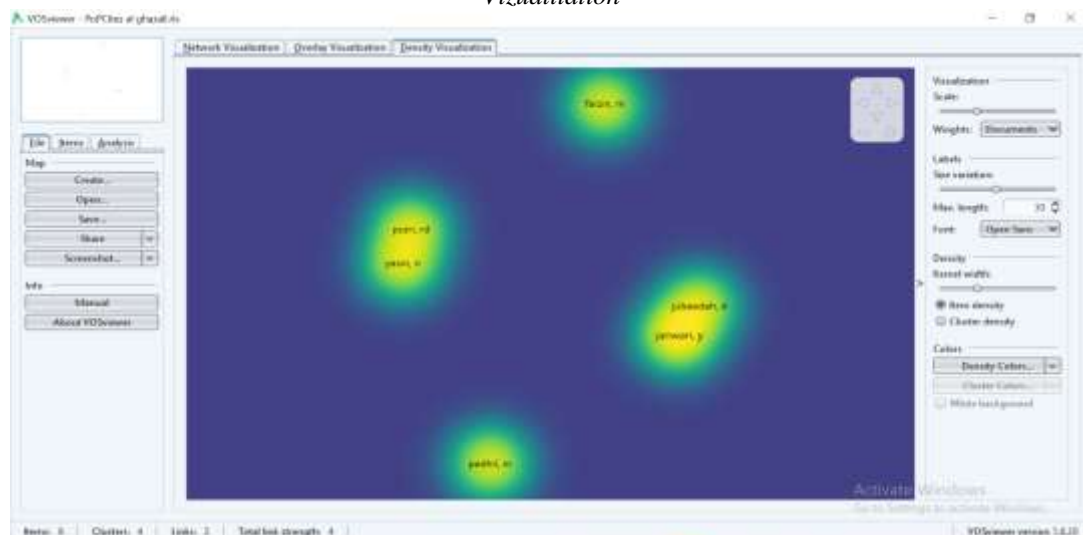


Gambar 4. Peneliti yang Produktif dengan topik Pemikiran Imam Al-Ghazali

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwasanya produktifitas peneliti yang mengkaji topik pemikiran Imam Al-Ghazali terdiri dari 6 peneliti antara lain yaitu Janwari, Jubaidah, Putri, yasin, Faizin, dan Padhil. Selanjutnya, hasil analisis mode tampilan *network* dan *density vizualitation*, keenam peneliti tidak memiliki keterkaitan jaringan sebagaimana ditunjukkan pada gambar 6 dan 7 berikut.



Gambar 5. Peneliti yang Produktif dengan topik Pemikiran Imam Al-Ghazali dengan jenis tampilan *Network Vizualitation*



Gambar 6. Peneliti yang Produktif dengan topik Pemikiran Imam Al-Ghazali dengan jenis tampilan *Density Vizualitation*

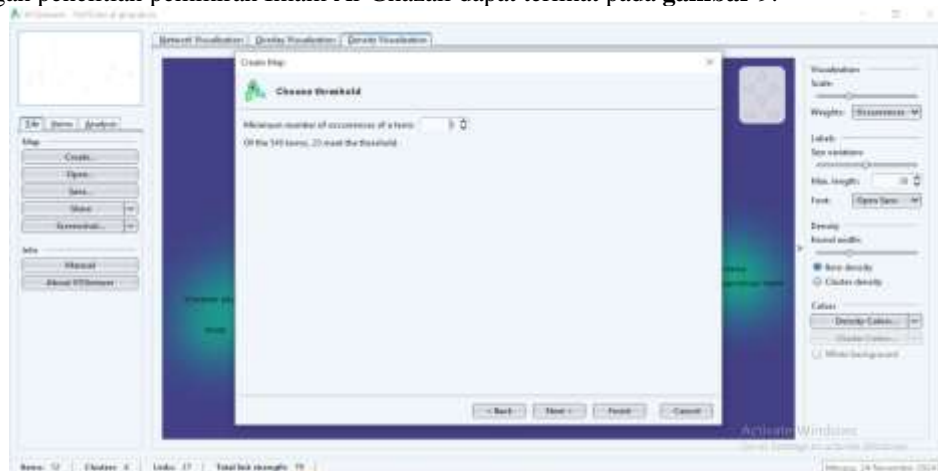
Keenam peneliti produktif yang relevan dengan topik pemikiran Imam Al-Ghazali, memiliki publikasi penelitian dalam rentang waktu 2020-2024(5 tahun terakhir) dijabarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Jumlah publikasi Peneliti yang Produktif dengan topik pemikiran Imam Al-Ghazali

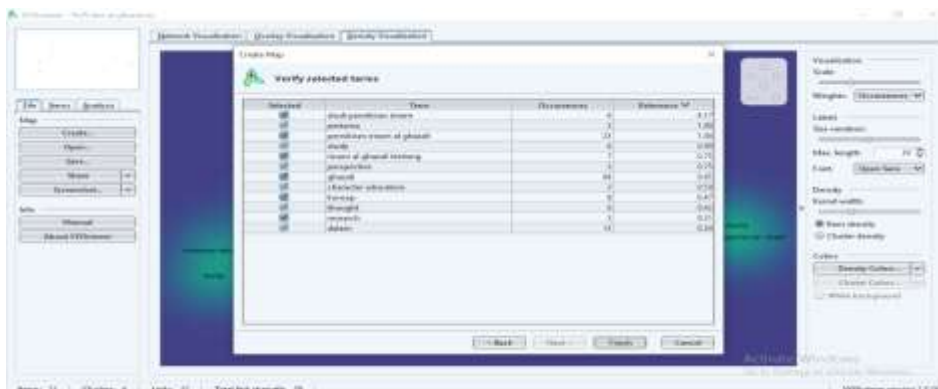
Nama	Jumlah Publikasi
Janwari	3 Publikasi
Jubaidah	2 Publikasi
Putri	2 Publikasi
yasin	2 Publikasi
Faizin	2 Publikasi
Padhil	2 Publikasi

3.4 Peta Perkembangan Penelitian Pemikiran Imam Al-Ghazali

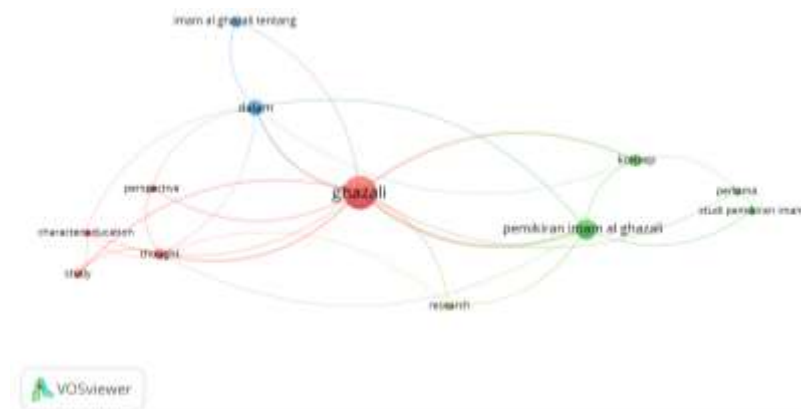
Eksistensi perkembangan penelitian mengenai pemikiran Imam Al-Ghazali menggunakan aplikasi VOSViewer versi 1.6.20. Proses analisis menggunakan aplikasi tersebut peneliti menentukan *model type of data*, selanjutnya memilih fitur *create a map-based text data*. Langkah yang dilakukan selanjutnya oleh peneliti yaitu membuka menu *data source* dan memilih menu *read data from reference manager files (supported file type RIS)*. Pada tahap *counting method* peneliti memilih *Binary Counting* dengan *minimum numbers of occurrences of term* sebanyak 10 dan *number of terms be selected* yang muncul ialah sebanyak 20 dari 546 item sebagaimana yang ditampilkan pada **gambar 7**. Dari 20 item yang terpilih secara otomatis oleh aplikasi sebesar 60% sehingga menghasilkan sebanyak 12 item sebagaimana terlihat pada **gambar 8** dan hasil pemetaan perkembangan penelitian pemikiran Imam Al-Ghazali dapat terlihat pada **gambar 9**.



Gambar 7. Hasil Binary Analisis Counting dengan *Minimum Numbers of Occurences of Term*



Gambar 8. Hasil 20 Item yang Terseleksi dari 546 terms Dokumen Penelitian Pemikiran Imam AL-Ghazali



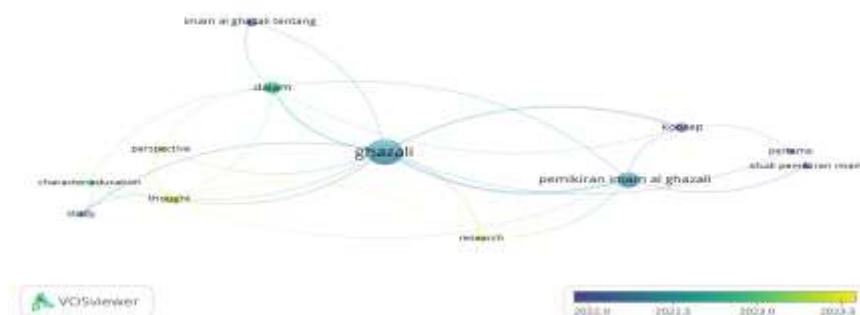
Gambar 9. Hasil Pemetaan Topik Pemikiran Imama Al-Ghazali berdasarkan Tampilan *Network Visualization*

Berdasarkan tampilan pada gambar 10 menunjukkan perkembangan penelitian yang sangat relevan dengan topik pemikiran Imam Al-Ghazali, sehingga ditemukan dari 20 item (60% dari 12 item yang terpilih) kemudian terpecah menjadi 4 cluster. Kluster 1 sebanyak 36 items, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 . Items Penelitian topik pemikiran Imam Al-Ghazali disetiap *Cluster*

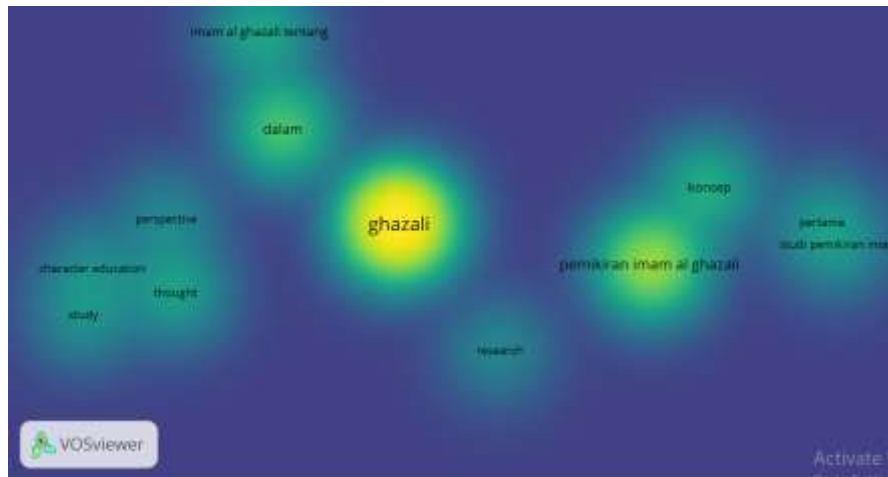
<i>Cluster 1</i>	<i>Cluster 2</i>	<i>Cluster 3</i>	<i>Cluster 4</i>
Character Education	Konsep	Dalam	Research
Ghazali	Pemikiran Imam Al-Ghazali	Imam Al-Ghazali Tentang	
Perspective	Pertama		
Study	Studi Pemikiran Imam		
Thought			

Berdasarkan hasil analisis pada topik pemikiran Imam Al-Qur'an yang terhubung ke 27 link penelitian dan sebanyak 79 memiliki keterhubungan link yang masuk kategori kuat. Beberapa link paling kuat ditandai dengan visualisasi bentuk yang besar secara umum yaitu pemikiran Imam AL-Ghazali. Adapun link yang berhubungan tidak begitu kuat ditandai dengan bulatan kecil yaitu character education, study, thought, dan perspektive. Adapun makna pada bulatan-bulatan kecil mengandung makna bahwasanya belum banyaknya penelitian yang dilakukan, sehingga sangat direkomendasikan bagi penelitian selanjutnya. Rekomendasi penelitian yang berkaitan dengan pemikiran Imam Al-ghazali berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwasanya belum ada yang meneliti tentang pemikiran Imam Al-Ghazali yang dikaitkan dengan pendidikan karakter, belajar, pemikiran, dan perspektif.



Gambar 10. Hasil Pemetaan Topik Pemikiran Imam Al-Ghazali berdasarkan Tampilan *Overlay Visualization*

Berdasarkan visualisasi di atas dengan versi tampilan *overlay vizualitation* diketahui bahwa penelitian terbaru yang relevan dengan topik penelitian pemikiran Imam Al-Ghazali yaitu pada tahun 2022 dan 2023 antara lain yaitu *character education, study, thought, dan perspektive*.



Gambar 11. Hasil Pemetaan Topik Pemikiran Imam Al-Ghazali versi Tampilan *Density Visualization*

Berdasarkan gambar *density visualization* menunjukkan bahwa penelitian mengenai pemikiran Imam Al-Ghazali banyak yang mengkaji secara umum dan tidak mengarah secara spesifik. Sehingga dapat disimpulkan warna terang tersebut bermakna penelitiannya banyak dihasilkan. Sedangkan tentang *character education, study, thought, dan perspektive* belum adanya keterkaitan dan termasuk warna redup sehingga sangat direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya. Pendidikan karakter (*character education*) merupakan suatu proses pembentukan perilaku atau watak seseorang, sehingga dapat membedakan hal-hal yang baik dengan yang buruk dan mampu menerapkannya dalam kehidupan. Pendidikan karakter pada hakikatnya merupakan konsekuensi tanggung jawab seseorang untuk memenuhi suatu kewajiban[25]. Character education memiliki tujuan mendasar dalam menumbuhkan individu yang baik dengan kepribadian yang menarik, beretika, rendah hati, jujur, cerdas, peduli, dan tangguh[26]. Menurut teori perilaku, belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang disebabkan oleh interaksi sering terjadi stimulus- respon. Menurut teori behaviorial, belajar termasuk kemampuan manusia untuk memberikan respon rangsangan. Berdasarkan teori kognitif, belajar dijabarkan sebagai proses membangun persepsi seseorang terhadap objek yang dilihatnya. Oleh karena itu, pembelajaran dengan teori ini lebih mengutamakan proses dibandingkan hasil. Menurut pandangan teori konstruktivis, belajar adalah suatu upaya untuk mengkonstruksi suatu pemahaman atau persepsi berdasarkan pengalaman yang dimiliki siswa, sehingga menurut pandangan teori ini, belajar adalah suatu proses yang memberikan pengalaman nyata kepada siswa[27]. Konsep pendidikan Al-Ghazali menyatakan bahwa pikiran(*thought*)menjadi pusat pendidikan dikarenakan pikiran menjadi hakikat manusi. Hakikat tersebut tentunya bersumber pada keberhasilan seorang guru di kelas tergantung pada banyak faktor, antara lain guru, tujuan pendidikan yang ingin dicapai, materi pelajaran, kurikulum, lingkungan, materi, dan metode. Semua unsur tersebut tidak dapat berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling berpengaruh. Sehingga konsep pendidikan Al-Ghazali secara umum sejalan dengan konsep pendidikan umum Indonesia pada tataran pelaksanaannya, bahkan mempunyai keterkaitan yang sangat kuat dengan konsep pendidikan Islam Indonesia, yang tidak hanya mencakup aspek intelektual tetapi juga moralitas dan spiritualitas Fokusnya pada aspek yang berkaitan dengan nilai kebenaran, ketuhanan, dan nilai kekal[28]. Beberapa perspektif yang dikemukakan Imam Al-Ghazali tentunya diharapkan mampu memberika kontribusi yang bermanfaat khususnya bagi dunia pendidikan, sehingga kondisi sekarang yang tentunya Indonesia tidak kekurangan guru-guru yang pintar tetapi masih kekurangan guru maupun figur lainnya yang mampu memberikan tauladan yang baik kepada Siswa

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelusuran melalui database *google scholar* (rentang waktu penelusuran 2020-2024) Perkembangan publikasi tentang pemikiran Imam Al-Ghazali mengalami peningkatan secara bertahap, namun mengalami penurunan di tahun 2020,2021, dan 2024. Perkembangan penelitian tentang pemikiran Imam Al-Ghazali paling banyak terjadi pada tahun 2023 yaitu sebanyak 26 Publikasi, dan mengalami penurunan di tahun 2021 hanya 12 publikasi yang relevan dengan topik pemikiran Imam Al-Ghazali. Adapun produktifitas peneliti yang mengkaji topik pemikiran Imam Al-Ghazali terdiri atas 6 yaitu Janwari, Jubaidah, Putri, yasin, Faizin, dan Padhil. Berdasarkan hasil analisis *network, overlay, dan density vizualitation* menunjukkan bahwa secara umum penelitian sebelumnya mengkaji pemikiran Imam Al-Ghazali secara luas, sehingga berdasarkan hasil analisis pada peneliti ini memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk mengaitkan pemikiran Imam Al-Ghazali dengan *character education, study, thought, dan perspektive*. Adapun saran untuk penelitian sleanjutnya



agar bisa menggali lebih mendalam penelitian yang berkaitan dengan Imam Al-Ghazali dan tentunya agar bisa mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi penelitian yang sudah di sajikan dalam penelitian ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini sehingga diharapkan dapat memberikan kebermanfaatn yang berdampak baik khususnya dalam sumbangsih keilmuan.

REFERENCES

- [1] L.Mubarokah, M.Asrori, F.Dwi, and A.Wilatikta, "Tokoh-tokoh dan pemikiran filsafat dunia barat," *J. Tarb. Islam.*, vol. 7, pp. 511–521, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak/article/view/338>.
- [2] A.Mubarok, "Pendidikan Karakter Menurut Islam Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali," *ISSN 2622-9293 Vol. 1 No. 1 Juni 2019*, vol. 1, no. 3, pp. 17–34, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/akad/article/download/74/62>.
- [3] A.Dirsah and I.Kusumawati, "Implementasi Pemikiran Imam Al-Ghazali tentang Pendidikan Karakter," *Acad. Educ. J.*, vol. 10, no. 02, pp. 159–169, 2019, doi: 10.47200/aoej.v10i02.281.
- [4] A. D. M.Syah, M. A.Sholikhudin, and A.Yusuf, "Konsep Pendidikan Karakter Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya' Ulumuddin dan Relevansinya Terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *Mudir J. Manaj. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 118–135, 2023.
- [5] A. S.Abas, A.Gunawan, and Muhajir, "Perbandingan Corak Pemikiran Pendidikan Tasawuf Al-Ghazali dan Sayyid Hossein Nasr," *Al-Jadwa J. Stud. Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 100–110, 2023, doi: 10.38073/aljadwa.v3i1.1381.
- [6] M.Saebani, "Perspektif Al-Ghazali dalam Pengembangan Kepemimpinan Profetik pada Lembaga Pendidikan," *J. Kependidikan*, vol. 7, no. 2, pp. 215–227, 2019, doi: 10.24090/jk.v7i2.3188.
- [7] S.Hidayatullah and I.Iqbal, Moch Iqbal, "Jurnal Abdi Pendidikan Pendidikan Karakter Menurut Abu Hamid Muhammad Al-Ghazali : Suatu Kajian Teoritis," *J. Abdi Pendidik. Vol.*, vol. 05, no. 1, pp. 45–57, 2024.
- [8] Akh Syaiful Rijal and L.Hakim, "Etika Tasawuf Guru: Studi Pemikiran Imam al-Ghazali dan Syekh Muhammad Amin al-Kurdi," *TADRIS J. Pendidik. Islam*, vol. 16, no. 1, pp. 127–140, 2021, doi: 10.19105/tjpi.v16i1.4351.
- [9] M. I.Mudin, A.Ahmad, and A.Rohman, "Potensi Bawaan Manusia: Studi Komparatif Teori Tabularasa dan Konsep Fitrah," *Anal. J. Stud. Keislam.*, vol. 21, no. 2, pp. 231–252, 2021, doi: 10.24042/ajsk.v21i2.9359.
- [10] A.Tanjung, "Makna Fitrah Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam," *Edukatif*, vol. 1, no. 2, pp. 181–188, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>.
- [11] A.Asmaran, "Kontribusi Imam Al-Ghazali Terhadap Eksistensi Tasawuf," *Al-Banjari J. Ilm. Ilmu-Ilmu Keislam.*, vol. 19, no. 1, p. 15, 2020, doi: 10.18592/al-banjari.v19i1.3818.
- [12] S.Khumaidah and R. N.Hidayati, "Perbandingan Pemikiran Ibnu Khaldun Dan Al-Ghazali Tentang Pendidikan Islam Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Di Indonesia," *Tarbiyatuna J. Pendidik. Islam*, vol. 14, no. 2, pp. 212–252, 2021.
- [13] Y.AD, "Konsep Perkembangan Kognitif Perspektif Al-Ghazali dan Jean Piaget," *J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 05, no. Konsep Perkembangan Kognitif Perspektif Al-Ghazali dan Jean Piaget, pp. 97–104, 2018.
- [14] M.Faizin, D. F.Rohmah, and M.Irwansyah, "Analisis Hasil Pemikiran Pendidikan Karakter Perspektif Imam Al Ghazali Abad 21," *J. Pendidik. Indones.*, vol. 2, no. 2, p. 101, 2022.
- [15] N.Umaruddin and Casmini, "INTEGRASI PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZALI & IVAN PAVLOV DALAM MEMBENTUK PERILAKU PESERTA DIDIK," *Insa. Pemikir. Altern. Kependidikan*, vol. 25, no. No 1, pp. 103–113, 2020.
- [16] R.Ariani and M.Ritonga, "Analisis Pembinaan Karakter: Membangun Transformasi Insan Kamil Menurut Pemikiran Imam Al-Ghazali," *J. Inov. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 174–187, 2024, doi: 10.38073/jimpi.v3i2.1649.
- [17] M.Mukromin, "Pemikiran Imam Al-Ghazali Dalam Pendidikan Islam," *Paramurobi J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 33–42, 2019, doi: 10.32699/paramurobi.v2i1.814.
- [18] S. B.Karo-karo, M.Saleh, and M.Hasibuan, "KARIMA : Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa Integrasi Ilmu Agama dan Sains (Kajian Atas Pemikiran Imam Al-Ghazali)," *KARIMA J. Kaji. dan Ris. Mhs.*, vol. 1, no. 2, pp. 150–160, 2024.



- [19] N. L.Selvia, “Konsep Pengembangan Ilmu Menurut Imam Al-Ghazali: Perspektif Epistemologi dan Eksplorasi Kontemporer,” *SERUMPUN J. Educ. Polit. Soc. Hum.*, vol. 2, no. 1, p. 8, 2024, doi: 10.61590/srp.v2i1.108.
- [20] A. N.Ali Anhar Syi’bul Huda, Hamdi, Muhammad Noor Ridani, “Reorientasi Dikotomis Ilmu Agama dan Umum Melalui Pendekatan Analisis Bibliometrik,” *Kamaya J. Ilmu Agama*, vol. 7, pp. 155–168, 2024, [Online]. Available: <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/kamaya> 155.
- [21] S.Sari, Nur Indah, “Analisis Bibliometrik Penerapan Media Flash Card Pada Materi Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Aplikasi VOS Viewer dan Publish Or Perish,” *J. Intelek Dan Cendekiawan Nusantara.*, pp. 3036–3044, 2024, [Online]. Available: <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/332%0Ahttps://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/download/332/391>.
- [22] N.Sutisna, “Multikultura,” *Multikultura J. Lintas Budaya*, vol. 3, no. 3, 2024.
- [23] E.Wahyudi, “Implementasi E-Journal berbasis Open Journal System (OJS) untuk Meningkatkan Jumlah Publikasi Penelitian Dosen IPDN Kampus NTB,” *Explore*, vol. 14, no. 1, pp. 35–41, 2024, doi: 10.35200/ex.v14i1.110.
- [24] N.Kasmawaru, Michael Oktavianus, “Aplikasi Sistem Informasi Repository Skripsi Berbasis Web Menggunakan Algoritma K-Means Pada Universitas Dipa Makassar,” *Digit. Transform. Technol.*, vol. 4, no. 2, pp. 799–805, 2024.
- [25] N.Nurhadi, “Character Education Values in the Alquran (Study of Animal Verses: Bees, Crows, and Lions),” *AL-ISHLAH J. Pendidik.*, vol. 12, no. 1, pp. 142–157, 2020, doi: 10.35445/alishlah.v12i1.192.
- [26] B.Baderiah and A.Munawir, “Harmonizing Local Wisdom with Islamic Values,” *Int. J. Asian Educ.*, vol. 5, no. 1, pp. 63–75, 2024, doi: 10.46966/ijae.v5i1.374.
- [27] F.Ramadhani Asiri, R.Simarmata, and Y.Barella, “Strategi Belajar Mengajar (Project Based Learning),” *J. Pendidik. Sos. Hum.*, vol. 3, no. 2, pp. 255–266, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2644>.
- [28] R.Romansah, R. R.Aisy, W.Hidayat, and ..., “Pendidikan Islam: Konsep Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam Imam Ghazali,” *J. Intelek Dan ...*, pp. 2824–2832, 2024, [Online]. Available: <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/305%0Ahttps://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/download/305/370>.